

SKRIPSI

**KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA LASITAE KECAMATAN
TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

ABD WAHID RAHMATULLAH

E211 14 0001



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

SKRIPSI

**KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA LASITAE KECAMATAN
TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

ABD WAHID RAHMATULLAH

E211 14 001



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

ABSTRAK

Abd Wahid Rahamtullah (E211 14 001), menyusun skripsi dengan judul : “Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru”, xvii + 68 Halaman + 1 Gambar + 15 Tabel + 33 Pustaka (1945-2019) + 13 Lampiran + Dibimbing oleh Prof. Dr. Deddy Tiksnawadi Tikson dan Dr. Hamsinah, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kinerja BUMDes Sipurennutta Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, pengurus Bumdes dan masyarakat Desa Lasitae. Fokus penelitiannya adalah kinerja BUMDes yang dianalisis menggunakan 5 indikator menurut Lembaga Administrasi Negara (2003:13) dan Indra Bastian (2006:267) yaitu Masukan (Inputs), Keluaran (Outputs), Hasil (Outcomes), Manfaat (Benefits) dan Dampak (Impacts). Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dimana jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen dan data yang dimiliki BUMdes Sipurennutta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Sipurennutta Desa Lasitae telah berkinerja. Dari 5 indikator yang digunakan telah memberikan kinerja yang baik walaupun untuk indikator Manfaat/benefit dan dampak/impact masih perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Kinerja, Kinerja Organisasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

ABSTRACT

Abd Wahid Rahamtullah (E211 14 001), compiled a thesis with the title : "Performance of illage Owned Enterprises in the Village Lasitae District of Tanete Rilau Regency Barru" xvii + 68 pages + 1 picture + 16 tables + ? Library (1982-2019) + 13 Appendix + Guided by Prof. Dr. Deddy Tiksnawadi Tikson and Dr. Hamsinah , M.Si.

The Research is purposed to explain Village-Owned Enterprises (BUMDes) Sipurennuta, located on Lasitae Village Tanete Rilau district Barru regency, performance.

This research used descriptive-qualitative methods. The key informants of the research are Village Headman, Village-Owned Enterprises (BUMDes) Sipurennuta organizer, and Lasitae villagers. The research focus is using BUMDes Performance which is analyzed by five indicators according to the State Administration Agency (LAN) (2003:13) and Indra Bastian (2006:267). They are Inputs, Outputs, Outcomes, Benefits, and Impacts. Data collection used interview, observation, and related documents. Data types include primary data obtained through interview, direct field observation, while secondary data sourced by documents and BUMDes Sipurennutta's data

The results of this research show that Lasitae's BUMDes Sipurennutta in Lasitae village has performances well. Out of 5 indicators used it showed a good performance, although the beneficial indicator and impact indicator still need attention and be improved on their performances.

Keywords: Performance, organizational performances, Village-Owned Enterprises (BUMDes)



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Abd Wahid Rahmatullah
NIM : E211 14 001
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru" adalah benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip dan dirujuk telah dinyatakan benar dalam daftar pustaka.

Makassar, 29 Februari 2020

Yang menyatakan,



Abd Wahid Rahmatullah



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Abd Wahid Rahmatullah
NIM : E21114001
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul : Kinerja Badan Usaha Milik Desa Di Desa Lasitae
Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Telah diperiksa oleh pembimbing I dan pembimbing II, serta dinyatakan layak untuk diajukan ke Sidang Skripsi Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 Februari 2020

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Deddy Tiksnawadi Tikson
NIP 19481202 198103 1 001

Dr. Hamsinah, M.Si.
NIP 19551103 198702 2 001

Mengetahui:

Sekretaris Departemen Ilmu Administrasi,



Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos., MAP
NIP. 197205072002121001



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Saya bertandatangan dibawah ini :

Nama : ABD WAHID RAHMATULLAH
NIM : E211 14 001
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul : KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA LASITAE
KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Penguji Skripsi Program Sarjana
Administrasi Publik Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Hasanuddin pada hari jumat, 28 Februari 2020

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Prof. Dr. Deddy Tiksnawadi Tikson

Sekretaris : Dr. Hamsinah, M.Si.

Anggota : 1. Drs. Ali Fauzy Ely, M.Si.

: 2. Dr. Badu Ahmad, M.Si

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, puji syukur tiada hentinya Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang Maha Melihat Maha mengetahui Maha pengasih dan lagi Maha Penyayang serta berkat rahmat dan hidayah-Nya Yang memberi kemudahan kepada siapapun yang Ia khendaki sehingga Penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Kinerja Badan Usaha Milik Desa Di Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) pada Prodi Administrasi Publik Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Baginda Nabiullah Muhammad SAW. Sang Revolusioner Sejati yang atas izin Allah SWT beliau membawa manusia dari alam kejahilaaan menuju alam yang penuh dengan cinta dan kasih sayang. Beliau sosok yang menjadi panutan kita dalam menjalani hidup ini, dan kelak InsyAllah kita akan dikumpulkan bersamanya didalm Surga. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Dalam pelaksanaan dan proses penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga Penulis terbuka, dengan senang hati menerima saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan karya tersebut kedepannya. Dalam penyelesaian skripsi ini tentu banyak pihak yang selalu mendoakan, menghibur dan memotivasi Penulis. Maka melalui kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua Penulis, Ibunda **Kartini Baharuddin** dan Ayahanda **Rustan**, yang tercinta, yang

senantiasa mendidik, mendukung dan mendoakan penulis hingga detik ini. Serta kasih sayang dan kesabaran yang tulus tiada hentinya. Terima kasih pula untuk Keluarga Penulis yang begitu berarti dan tersayang yaitu kedua kake dan nenek Penulis **H. Baharuddin** dan **Hj. Naisah** serta **Saleng** dan **Muna** yang telah berperan penting dalam hidup penulis serta memberikan nasihat yang tak terhingga, yang menjadi penyemangat penulis untuk merajut masa depan yang lebih baik semoga Allah menambahkan Hidayah-Nya serta Rahmat Allah senantiasa menyertai kalian dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih pula untuk semua kerabat yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu semoga kelak kita semua dipertemukan dalam surga Allah *Aamiin ya robbal Alaamiin*.

Selain itu, selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini, Penulis memperoleh dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta para Wakil Rektor Universitas Hasanuddin dan staf.
2. Bapak **Prof. Dr. Armin, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak **Dr. Nurdin Nara, M.Si**, selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang senantiasa memeberikan dorongan, arahan dan motivasi untuk Penulis menyelesaikan studinya. Penulis sangat berterima kasih dan berharap semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan-Nya.

4. Bapak **Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos, MAP** selaku Sekertaris Departemen Ilmu Administrasi FISIP Universitas Hasanuddin.
5. Ibu **Dr. H. Hasniati, S.Sos., M.Si** selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi pada masanya yang telah banyak membantu penulis selama menjajaki bangku perkuliahan.
6. Bapak **Prof. Dr. Deddy Tiksnawadi Tikson** selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan untuk Penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini meskipun ditengah kesibukannya. Penulis sangat berterima kasih dan berharap semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan-Nya.
7. Ibu **Dr. Hamsinah, M.Si.** selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan terhadap penulis meskipun ditengah kesibukannya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih dan berharap semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
8. Bapak **Drs. Ali Fauzy Ely, M.Si.** dan **Dr. Badu Ahmad, M.Si.** Bapak selaku dosen penguji yang telah menyempatkan waktu dan memberikan saran dan kritikan kepada Penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih dan berharap semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
9. Seluruh **Dosen Departemen Ilmu Administrasi FISIP UNHAS.** Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan untuk Penulis selama kurang lebih 4

tahun. Semoga Penulis bisa memanfaatkannya sebaik mungkin serta ilmu yang Bapak dan Ibu berikan menjadi Berkah dan amal dari pengabdian Bapak dan Ibu diterima Di sisi Allah SWT.

10. Seluruh Staff Departemen Ilmu Administrasi (Ibu Rosmina, Pak Lili, Ibu Darma, dan Ibu Cia) dan para Staff di lingkup FISIP UNHAS (Pak Jaya, Ibu Ija, Pak Nadir, Pak Revi dan Pak Sainuddin serta staf lain tanpa terkecuali) yang senantiasa memberihkan bantuan dan arahan sehingga Penulis mendapat kemudahan untuk mengurus segala urusan terkait administratif akademik begitupula kepada Bapak Mustari dan Pak Udin yang dengan sabar menjaga keamanan kendaraan penulis selama berada di Kampus Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada Penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan Ibu sekalian.
11. Seluruh Penjual yang ada di lingkup kantin Fisip UNHAS (Mace Mia, Mace Lili, Kak Naim dan seluruh Mace tanpa terkecuali) yang setiap saat menyediakan hidangan-hidangan yang menggugah selera demi pasokan energi bagi penulis untuk menghadapi hari-hari dikampus. Semogah tetap diberikan semangat dan ditambah rezekinya oleh Allah SWT.
12. Terima kasih kepada Ibu **Kartini Baharuddin** selaku Kepala Desa Lasitae beserta seluruh pegawai yang telah memberikan informasi penting yang dibutuhkan serta izin untuk melaksanakan penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Terima kasih kepada Bapak **Abdul Kadir** selaku Ketua BUMDes Sipurennutta beserta seluruh pengurus dan kepala Unit Usaha BUMdes

Sipurennutta karena telah memberikan informasi penting yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

14. Terima Kasih sebesar-besarnya kepada **Bapak Marjuni, S.S., S.H.** dan Ibu **Nurlina Baharuddin, A.Md.** yang telah sabar dan penuh kehangatan menerima Penulis untuk tinggal mengacau dan menjadi anggota keluarga baru dikediaman Bapak dan Ibu. Semogah Bapak dan Ibu tetap diberi kesehatan dan rezeki yang melimpah dari Allah SWT.
15. Terima Kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Keluarga Besar Puang Rebba Daeng Pasinring Family (OmKa, OmMu, Koki, Tante Lina, OmJun, Kak Ani, Kak Pajri, Kak Ika, Kak merry, Dinda, Oji, Upo, fadli, Ahmad, Ocan, Islam, Taris, Addu, Mardiana, Meymey, Arjun, Wiwi dan lainnya tanpa terkecuali) & Saleng' Family yang senantiasa menjadi keluarga yang selalu mendukung, membantu, serta mendoakan Penulis hingga saat ini. Penulis mendoakan semoga Kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dikumpulkan pada tempat yang indah kelak Aamiin.
16. Teruntuk Engkau calon Ibu dari Anak-anak kita yang selalu menjadi motivasi dan salah satu alasan Penulis untuk berjuang memperbaiki diri kearah yang lebih baik. Semogah kita dipertemukan pada waktu dan tempat yang tepat oleh Allah SWT.
17. Terima kasih pula yang stinggi tingginya kepada Humanis Fisip UNHAS, KEMA FISIP UH, UKM Sepak Bolah Fisip UH, dan UKM Pencak Silat Panca Suci Fisip UH yang telah menjadi rumah kedua serta keluarga baru

bagi penulis. Terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis.

18. Saudara tak sedarah UNION 2014 Terima kasih banyak untuk segala kesusahan yang teman teman berikan, segala suka duka yang kita alami bersama, segala kebersamaan yang telah kita lewati. Dari awal yang kita tidak saling mengenal hingga menjadi keluarga yang selalu ada saat susah maupun senang, terima kasih banyak untuk semua cerita dan pengalaman yang diberikan selama kurang lebih 6 tahun ini. Sekali lagi, terima kasih untuk segalanya. Karena kalian bukan lagi sahabat bagiku, tapi saudara yang tak sedarah. Semangat untuk mengejar mimpi kita masing-masing dan semoga kelak kita tidak akan saling melupakan. “Bababa baba nanana naaaa”

19. Untuk teman-teman anggota Departemen Kaderisasi Humanis Fisip Unhas periode 2016/2017 (Ffandi-Leli-Raisa-Uppi Ilyas-puput-Elin-Fahrul-Asnal), serta anggota Departemen Biro kesekretariatan Humanis Fisip Unhas periode 2015/2016 terima kasih atas suka duka yang kita alami bersama, serta ilmu dan pengalaman selama masa kepengurusan.

20. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara MOGM 014 kakanda Creator 07, Bravo 08, Prasasti 010, Brilian 011, Relasi 012, Record 013, serta adik-adik Champion 015, Frame 016, Leader 017, Lentera 018, dan Miracle 019 serta Segenap Keluarga Besar HUMANIS FISIP UNHAS dan KEMA FISIP UNHAS terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan serta pengalaman berorganisasi bagi Penulis.

Semoga dapat bermanfaat bagi Penulis kedepannya. “Bersama-Bersatu-Berjaya Kejayaan Dalam Kebersamaan”

21. Terima kasih kepada teman-teman Avenger's, yang telah membantu dan memberikan hiburan kepada penulis. Suka duka kita jalani bersama mengarungi kerasnya kehidupan, kalian takkan pernah terlupa dan terganti, tetaplah menjadi Pahlawan, sampai Thanos dan musuh yang lain kita kalahkan. Terima kasih atas segalanya.
22. Untuk Teman-Teman Kloter Terakhir (Amli, Topik, Baktiar, Ilyas, Muhlis, Bayu, Ocan, Ibas, Ical, Purma) terima kasih telah menemani dan memberi semangat satu sama lain agar tetap berjuang untuk mendapat gelar SAP, terima kasih atas segala kekocakan dan kekonyolannya. Tetap jaga kekompakan “Salam Kunci Busi!”
23. Union Grafika (Dail and Ffandi), terima kasih banyak atas segala pelajaran dan pengalaman berharganya selama ini, terima kasih atas project-project yang tiada henti dan terhenti, semoga kita senantiasa diberkahi oleh Allah SWT, dan dikaruniai project-project besar, Aamiin. Sukses selalu teman-teman.
24. Terima kasih kepada teman-teman Decepticon 14 (Awal, Ffandi, Dail, Ical, Baim, Andri, Benyamin, Musa, Mesa, Makky, Rais, Syamsir, Wandu, Topik, Baktiar, Ilyas, Muhlis, Bayu, Ocan, Ibas, Purma, Alif) dan The Strong Girls 14 (Jinang, Nanni, Icup, Tuti, Lisda, Mace, Leli, Anti, Lisa, Bau, Inna, Dian, Nuran,) yang senantiasa membuang-buang waktuku untuk tertawa dan

bersedih bersama serta membahas hal-hal receh dengan diskusi yang alot.

“Thanks For All”

25. Teman-Teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Takalar Gel 96 Universitas Hasanuddin. Terkhusus Teman-Teman KKN Kecamatan Polombangkeng Selatan dan terkhusus lagi Teman-Teman Ctrl-D Kelurahan Bulukunyi (Basri, Ima, Mage, lin, dan Awal) terima kasih selama ini menjadi keluarga satu bulan di kampung orang, kekocakan dan kekompakan kita takkan terlupakan.
26. Terima Kasih Kepada The Cholliq yang telah menghibur Penulis disela-sela proses penulisan Skripsi ini begitupula pengalaman kerjasama dalam bertahan hidup tanpa jaringan dan hingga saat ini masi eksis untuk memberi kejutan bagi setiap orang yang ada disekitarnya. ”Ta kali ta kali ta MANTAP”
27. Terima kasih kepada Sahabat Squad (Awal, Mace, Puda, Rais, Syamsir, Bau, Inna, Makky, Pames, Sukardi) yang telah menerima saya disquadnya padahal saya bukan anak Sahabat, yang telah memberikan makanan, serta tempat istirahat gratis. Thanks “For All”.
28. Terima kasih kepada nak-naks Deadpool (Luluks, Almar, Cika, Diya, Eva, Azis, Merlin, Risna, Shiva, Dita, Atira, Uci, Ulfa, Pajri, Arifa,dll) yang telah bertahan ditengah gerusan zaman yang begitu luar biasa, dan tetap selalu memberi hiburan dan masalah yang harus dipecahkan. “Good luck”
29. Terima kasih kepada anggota BTS KOTA, Karang Taruna Puncak Harapan Desa Lasitae, dan Young Oxfam yang telah memberikan nuansa

berorganisasi yang unik dan dengan hiburan mereka disela-sela pengerjaan skripsi ini membuat penulis tidak jenuh untuk menyelesaikannya.

30. Kepada teman kantor penulis seluruh Aparatur Desa Lasiate (Kak Yunus, Kak Anto, Kak Cindy, Kak sale, kak Rati, Tante Sakka, Hudri, Sulfa, Imma, Aldi, Para Pak Dusun dan Pak RT se Desa Lasitae). Terima kasih karena telah memberikan semangat, hiburan, dan motivasi serta pengertian karena dalam pekerjaan skripsi ini telah memakan banyak waktu kerja sehingga banyak pekerjaan penulis dikerjakan oleh teman-teman, maaf juga karena telah merepotkan. Semogah hasil keringat kita mengabdikan untuk masyarakat diberkahi dan diterima sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, serta kita semua dibukakan pintu rezeki-Nya. Aamiin
31. Semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan doanya. Semoga bantuan dan keikhlasannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan terkhusus bagi para pembaca. Akhir kata, Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan. Terima kasih.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 20 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	5
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUN PUSTAKA	7
II.1 Kinerja.....	7
II.1.1 Pengertian Kinerja	7
II.1.2 Kinerja Organisasi.....	9
II.1.3 Indikator Kinerja Organisasi	10

II.2 Konsep Badan Usaha Milik Desa	13
II.2.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	13
II.2.2 Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	14
II.2.3 Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	16
II.2.4 Syarat dan Mekanisme Pembentukan BUMDes.....	17
II.2.5 Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	19
II.3 Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
III.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	24
III.2 Fokus penelitian	25
III.3 Data Indikator, Jenis dan Sumber Data.....	25
III.4 Informan Penelitian	29
III.5 Teknik Pengumpulan Data	31
III.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
IV.1 Letak, Keadaan Geografis dan Penduduk Kabupaten Barru	35
IV.2 Letak, Keadaan Geografis dan Penduduk Kecamatan Tanete Rilau.....	38
IV.3 Profil Desa Lasitae.....	40
IV.3.1 Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Lasitae	41
IV.4 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sipurennutta	43
IV.4.1 Visi Misi BUMDes Sipurennutta Desa Lasitae.....	44
IV.4.2 Maksud dan Tujuan BUMDes Sipurennutta	44

IV.4.3 Sumber Permodalan dan Pembagian Keuntungan	45
IV.4.4 Struktur Organisasi BUMDes Sipurennutta	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
V.1 Kinerja Badan Usaha Milik Desa Sipurennutta	47
V.1.1 Masukan (<i>Input</i>)	47
V.1.2 Keluaran (<i>Outputs</i>)	52
V.1.3 Hasil (<i>Outcomes</i>).....	54
V.1.4 Manfaat (<i>Benefits</i>)	58
V.1.5 Dampak (<i>Impacts</i>)	61
BAB VI KESIMPULAN dan SARAN	64
VI.1 Kesimpulan	64
VI.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	23
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Kab Barru.....	36
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk dan Rasion Jenis Kelamin Kab Barru	37
Tabel IV.3 Luas Desa, Jarak dan Ketinggian Kec. Tanete Rilau.....	38
Tabel IV.4 Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	39
Tabel IV.5 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Kec. Tanete Rilau....	40
Tabel IV.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat desa Lasitae 2018.....	42
Tabel IV.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	42
Tabel V.1 Sumber Daya Manusia BUMdes Sipurennutta.....	48
Tabel V.2 Penerimaan Modal BUMdes Sipurennutta.....	49
Tabel V.3 Penerimaan Modal Unit Usaha BUMDes Sipurennutta.....	50
Tabel V.4 Penambahan Modal BUMDes.....	51
Tabel V.5 Uraian Modal Unit Usaha BUMDes Sipurennutta.....	53
Tabel V.6 Hasil/Outcomes Unit Usaha BUMdes Sipurennutta.....	54
Tabel V.7 Hasil/Outcomes BUMDes Sipurennutta	55
Tabel V.8 Pembagian Pendapatan Pengurus dan Pekerja BUMDes	55
Tabel V.9 Rincian Pendapatan Pengurus dan Pekerja BUMDes	57
Tabel V.10 Setoran Pendapatan Asli desa	62
Tabel V.11 Rangkuman Kinerja BUMDes	66

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, serta perkembangan basis ekonomi, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dan untuk Desa itu sendiri.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah begitu lama dijalankan oleh Pemerintah melalui berbagai program. Tapi usaha itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi Pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada

ketergantungan terhadap bantuan Pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu: a) Kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, dan b) *Political will* dan kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun (Rustiadi, 2001 dalam Bachrein, 2010).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2016 dalam Anggraeni, 2016). satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini tidak lagi didirikan atas dasar instruksi Pemerintah. Tetapi harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi yang jika dikelola dengan tepat akan menimbulkan permintaan di pasar. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat.

Pendirian lembaga ini antara lain dimaksudkan untuk mengurangi peran para tengkulak yang seringkali menyebabkan meningkatnya biaya transaksi (*transaction cost*) antara harga produk dari produsen kepada konsumen akhir.

Melalui lembaga ini diharapkan setiap produsen di pedesaan dapat menikmati selisih harga jual produk dengan biaya produksi yang layak dan konsumen tidak harus menanggung harga pembelian yang mahal. Membantu kebutuhan dana masyarakat yang bersifat konsumtif dan produktif. Menjadi distributor utama untuk memenuhi kebutuhan sembilan bahan pokok (Sembako). Disamping itu, berfungsi menumbuh suburkan kegiatan pelaku ekonomi di pedesaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Bentuk kelembagaan sebagaimana disebutkan di atas dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) . Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU 22/1999) dan Peraturan Pemerintah (PP) no. 71 Tahun 2005 Tentang Desa. Hal tersebut semakin didukung oleh pemerintah dengan keluarnya PP Nomor 47 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Hal tersebut membuka peluang desa untuk otonom dalam pengelolaan baik pemerintahan maupun sumber daya ekonominya.

BUMDes sebagaia objek penelitian kami adalah sebuah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan peningkatan pendapatan Desa (PADes) dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Hal ini sejalan dengan Tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tapi pada kenyataanya hal ini kurang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan berbagai

permasalahan BUMDes yang menghantuinya khususnya BUMDes Sipurennutta yang menjadi objek penelitian kami. Dari hasil prapenelitian yang peneliti lakukan selama berbulan-bulan dengan melihat secara langsung, melakukan wawancara kepada Informan yang memiliki peran penting dalam BUMDes Sipurennutta dan bahkan ikut serta dalam rapat koordinasi antar BUMDes sekabupaten Barru, peneliti menemukan beberapa masalah umum yaitu, Modal BUMDes yang sedikit serta pemberian modal diakhir tahun, SDM yang kurang professional, masyarakat yang kurang peduli dan belum mengerti urgensi dari BUMDes, pemerintah yang kurang proaktif untuk mengevaluasi dan atau menilai kinerja BUMDesnya, persaingan usaha yang semakin berat, dan perencanaan yang kurang matang untuk melakukan bisnis atau usaha.

Mengambil contoh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni (2016) di *Gunung Kidul, Yogyakarta*, menyatakan bahwa BUMDes berperan dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa, namun pendapatan ini tidak dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga.

Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samadi, Arrafiqurrahman, dan Afrizal (2013) di Desa Pekan Tebih menyatakan bahwa BUMDes telah berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bidang perdagangan. Sedangkan dalam bidang perkebunan karet, tidak mengalami peningkatan.

Dari hal tersebut di ataslah peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk melihat gambaran sejauh mana kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan motor penggerak dari pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. peneliti berfokus pada kinerja BUMDes

melalui unit-unit usahanya (unit usaha Simpan Pinjam, Penyewaan Peralatan Pesta, Penggemukan Sapi, Industri Kecil (mebel), dan BRI Link). sebagai organisasi dilihat dari masukan (Inputs), keluaran (Outputs), hasil (Outcomes), manfaat (Benefit), serta dampak (Impact).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada BUMDes Sipurennutta dan penjelasan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru”**.

I.2 Rumusan Masalah

Pemerintah telah mengatur tentang tata cara pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dengan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat dan pendapatan Asli desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sipurennutta di desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yang menjadi objek penelitian peneliti merupakan salah satu badan atau organisasi yang berupaya untuk meningkatkan pendapatan desa dan pendapatan ekonomi masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sipurennutta merupakan salah satu BUMDes yang sudah cukup lama berdiri memiliki progres yang tidak terlalu baik dalam beberapa aspek sesuai masalah-masalah yang disebutkan diawal.

Adapun pertanyaan penelitian **“Bagaimnana Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) SIPURENNUTTA Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru ? ”**

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah **"Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja BUMDes SIPURENNUTTA Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru"**.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka dapat memberikan masukan atau informasi mengenai kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi berbagai pihak, khususnya bagi pemerintah desa Lasitae, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru dan para stakeholder yang terkait sebagai pelaksana. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pendapatan maupun dalam pemberdayaan masyarakat.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sivitas akademik dan dapat dijadikan referensi dalam pengkajian masalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II. 1 Kinerja

II.1.1. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung (Wibowo 2007:7).

Harbani Pasolong (2008:196) dalam bukunya *Kepemimpinan Birokrasi* menulis bahwa konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki organisasi yang digerakkan oleh pelaku yang berperan aktif dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Amstron dan Baron (Irham Fahmi, 2013:, 02) menulis bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Lebih lanjut, Indra Bastian menyatakan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian

pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis suatu organisasi.

LAN RI (dikutip Pasolong, 2008: 197) lebih mengarahkan konsep kinerja kepada gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Selanjutnya, Gibson (dikutip Pasolong, 2008: 197) menulis bahwa kinerja seseorang ditentukan oleh kemampuan dan motivasinya untuk melaksanakan pekerjaan. Widodo (dikutip Pasolong, 2008: 197) menulis bahwa kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Dalam *Encyclopedia of public Administration and public Policy*, kinerja menggambarkan sampai seberapa jauh organisasi tersebut mencapai hasil ketika dibandingkan dengan kinerjanya terdahulu (*previous performance*), dibandingkan dengan organisasi lain (*benchmarking*), dan sampai seberapa jauh pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan tersebut (Moeheriono 2012: 69).

Pasolong (Irham Fahmi, 2013: 5) menulis bahwa kinerja mempunyai beberapa elemen yaitu :

1. Hasil kerja dicapai secara individual atau secara institusi, yang berarti kinerja tersebut adalah hasil akhir yang diperoleh secara sendiri-sendiri atau kelompok.
2. Dalam melaksanakan tugas, orang atau lembaga diberikan wewenang dan tanggung jawab, yang berarti orang atau

lembaga diberikan hak dan kekuasaan untuk ditindaklanjuti, sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik.

3. Pekerjaan haruslah dilakukan secara legal, yang berarti dalam melaksanakan tugas individu atau lembaga tentu saja harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
4. Pekerjaan tidaklah bertentangan dengan modal atau etika, artinya selain mengikuti aturan yang telah ditetapkan, tentu saja pekerjaan tersebut sesuai moral dan etika yang berlaku umum.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Atau secara sederhana ialah apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

II.1.2. Kinerja Organisasi

Nasucha (Irham Fahmi, 2013: 3) mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistemik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Menurut Swanson dalam (Keban, 2004: 193) kinerja organisasi adalah mempertanyakan apakah tujuan atau misi suatu organisasi telah sesuai dengan kenyataan kondisi atau faktor ekonomi, politik, dan budaya yang ada; apakah struktur dan kebijakannya mendukung kinerja yang diinginkan; apakah memiliki kepemimpinan, modal dan infrastruktur dalam mencapai misinya;

apakah kebijakan, budaya dan sistem insentifnya mendukung pencapaian kinerja yang diinginkan; dan apakah organisasi tersebut menciptakan dan memelihara kebijakan-kebijakan seleksi dan pelatihan, dan sumber dayanya.

Kinerja organisasi merupakan gambaran mengenai hasil kerja organisasi dalam mencapai tujuannya yang tentu saja akan dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa fisik seperti sumber daya manusia maupun nonfisik seperti peraturan, informasi, dan kebijakan, maka untuk lebih memahami mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi sebuah kinerja organisasi. Konsep kinerja organisasi juga menggambarkan bahwa setiap organisasi publik memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dapat dilakukan pengukuran kinerjanya dengan menggunakan indikator-indikator kinerja yang ada untuk melihat apakah organisasi tersebut sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan untuk mengetahui tujuannya sudah tercapai atau belum.

II.1.3. Indikator Kinerja Organisasi

Bastian (2006: 267) dalam buku Akuntasni sektor publik indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran/ tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan elemen–elemen indikator berikut ini :

1. Indikator masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar organisasi mampu menghasilkan produknya,

baik barang atau jasa yang meliputi sumber daya manusia, informasi, kebijakan dan sebagainya.

2. Indikator keluaran (*outputs*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik ataupun nonfisik.
3. Indikator hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung)
4. Indikator manfaat (*benefits*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
5. Indikator dampak (*impacts*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Dalam pembahasan kinerja organisasi selalu dibicarakan dan dibedakan mengenai organisasi privat dan organisasi publik. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi antara privat dan publik pun secara khusus juga dapat dikatakan berbeda. Untuk membedakan suatu organisasi tertentu adalah organisasi privat atau organisasi publik juga ada indikatornya.

Lembaga Administrasi Negara (2003:13) menetapkan 5 indikator organisasi yang telah dijadikan pedoman dan panduan bagi organisasi publik dalam menyusun laporan kinerja, yaitu :

1. Masukan (*Inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan

atau dalam rangka menghasilkan keluaran, seperti: orang, dana, waktu, material, teknologi, dan sebagainya;

2. Keluaran (Outputs) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan atau nonfisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan program berdasarkan masukan yang digunakan.
3. Hasil (Outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Hasil merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
4. Manfaat (Benefits) adalah kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung masyarakat. Manfaat dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
5. Dampak (impacts) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan, atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Menurut Baban Sobandi dalam buku Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah, kinerja organisasi merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan *input*, *output*, *outcome*, *benefit*, maupun *impact*.

Hasil kerja yang dicapai oleh suatu instansi dalam menjalankan tugasnya dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan *input*,

output, outcome, benefit, maupun *impact* dengan tanggung jawab dapat mempermudah arah penataan organisasi pemerintahan. Adanya hasil kerja yang dicapai oleh instansi dengan penuh tanggung jawab akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien.

II. 2 Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

II.2.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa (Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, 2007: 4).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3).

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. 7 (tujuh) ciri utama BUMDes pada umumnya yaitu (Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, 2007: 4):

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

II.2.2 Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Substansi UU ini menegaskan tentang janji pemenuhan permintaan (*demandcompliance scenario*) dalam konteks pembangunan tingkat desa. Logika pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan

kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip *kooperatif, partisipatif, ('user-owned, user-benefited, and user-controlled'), transparansi, emansipatif, akuntable, dan sustainable*. Dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional dan mandiri (Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, 2007: 2).

Adapun 4 tujuan utama pendirian BUMDes dalam buku panduan BUMDes adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan

yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes (Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, 2007: 5).

II.2.3 Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu (Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, 2007: 13):

1. *Kooperatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
2. *Partisipatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
3. *Emansipatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
4. *Transparan*. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
5. *Akuntabel*. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.

6. *Sustainable*. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Terkait dengan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan pendapatan asli desa yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan desa.

Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama (*kooperatif*), membangun kebersamaan/ menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa. Sehingga itu menjadi daya dorong (*steam engine*) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar (Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, 2007: 13).

II.2.4 Syarat dan Mekanisme Pembentukan BUMDes

Menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 syarat pembentukan BUMDes yaitu :

1. Atas inisiatif pemerintah desa dan atau masyarakat, terutama dalam berdasarkan musyawarah warga desa.
2. Adanya potensi usaha masyarakat.
3. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

4. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa.
5. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat desa.
6. Adanya unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa, Pembentukan BUMDes harus dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang dituangkan dalam musyawarah desa. Melalui musyawarah desa yang dihadiri oleh kepala desa, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), dan masyarakat kemudian menyepakati untuk dibentuk suatu BUMDes.

Mekanisme pembentukan BUMDes menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 adalah sebagai berikut :

1. Rembug desa/musyawarah untuk menghasilkan kesepakatan.
2. Kesepakatan dituangkan dalam AD/ART yang sekurang-kurangnya berisi : organisasi dan tata kerja, penetapan personil, sistem pertanggungjawaban dan pelaporan, bagi hasil, dan kepaillitan.
3. Pengusulan materi kesepakatan sebagai draft peraturan desa.
4. Penerbitan peraturan desa.

II.2.5 Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan wahana untuk menjalankan usaha di desa. Yang dimaksud dengan usaha desa adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti :

- A. Usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha sejenis lainnya;
- B. Penyaluran sembilan bahan pokok ekonomi desa;
- C. Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan agrobisnis;
- D. Industri dan kerajinan rakyat.

(Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, 2007:6).

Adapun Jenis unit usaha yang dimiliki BUMDes Sipurennutta adalah sebagai berikut :

A. Unit Usaha Simpan Pinjam (Jasa Keuangan)

Unit usaha simpan pinjam atau biasa disingkat dengan SPP BUMDes adalah unit usaha pertama yang dimiliki BUMDes yang sudah ada mulai dari Priode ketua BUMDes pertama yang bernama Bapak Usman hingga sekarang dengan ketua BUMDes yang baru Bapak Abd Kadir. Akan tetapi kepalah unit dari SPP ini tidak berubah yaitu Bapak Saparuddin dengan modal awal yang hanya sebesar Rp. 14.500.000 dengan nasaba berjumlah 10 orang. SPP BUMDes memiliki sistem kerja dengan cara yaitu BUMDes memberikan uang kepada nasabah sebagai pinjaman dengan bungah yang rendah dan diharuskan membayar pinjaman tersebut secara beransur-

ansur dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Keuntungan yang didapat BUMDes berasal dari bunga pinjaman tersebut.

B. Unit Usaha Penyewaan Peralatan Pesta

Unit usaha ini adalah unit usaha kedua yang dibentuk di tahun 2017 di priode ketua BUMDes ke dua, dengan kepala unit yang bernama Mustafa. Unit usaha penyewaan peralatan pesta ini yang biasa juga disebut caya-cayya terbentuk dengan modal awal sebesar Rp.58.000.000,. Sistem kerja dari caya-cayya ini adalah penyewaan peralatan musik atau biasa dikenal dengan sebutan karaoke live, hasil dari penyewaan tersebutlah yang akan menjadi pendapatan dari BUMDes.

C. Unit Usaha Penggemukan Sapi

Unit usaha ke 3 adalah penggemukan sapi yang dibentuk pada tahun 2018 dengan kepala unit bernama bapak Rustan dengan modal yang diberikan langsung oleh Kementrian Desa sebesar Rp.50.000.000,. dari modal tersebut unit usaha ini membeli sapi sejumlah 7 ekor. Sistem kerja dari unit usaha ini adalah BUMdes memberikan hak kepada masyarakat untuk mengembalakan sapi yang telah dibeli tadi dengan perbandingan 1 pengembala/masyarakat memelihara 1 ekor, setelah beberapa waktu ketika sapi tersebut sudah siap untuk dijual maka Hasil dari penjualan tersebutlah yang akan menjadi pendapatan dari BUMDes.

D. Unit Usaha Industri Kecil (Mebel)

Unit usaha ini adalah unit usaha yang juga terbentuk ditahun 2018 dengan kepala unit bernama Bapak Abd Kadir, dengan modal awal sebesar Rp. 60.000.000,. Sistem kerja dari unit usaha ini adalah seperti industri mebel pada umumnya menjual hasil kerja atau membuat pesanan mebel kepada orang yang ingin membeli dan memesan mebel. Hasil dari penjualan tersebutlah yang akan menjadi pemasukan dari BUMDes.

E. Unit usaha BRI Link

Unit usaha yang satu ini adalah unit usaha baru terbentuk ditahun 2019 dengan kepala unit Bapak Abd Kadir. Unit usaha ini merupakan unit usaha yang diharuskan setiap BUMDes miliki khususnya BUMDes yang ada di Kabupaten Barru guna memperlancar perputaran uang dan mempermudah proses transfer ataupun penarikan uang bagi masyarakat. Pembayaran jasa layanan dari BRI Link menjadi pemasukan untuk BUMDes.

II. 3 Kerangka Pemikiran

Dalam era globalisasi seperti sekarang, pertumbuhan dan perkembangan sebuah organisasi bisnis maupun pemerintah terus bergerak cepat, pesat dan penuh persaingan. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya penekanan-penekanan pada kualitas produk dan jasa, kualitas biaya atau harga, kualitas pelayanan, kualitas penyerahan tepat waktu, kualitas estetika dan bentuk-bentuk kualitas lain yang terus berkembang guna memberikan kepuasan terus-menerus

kepada pelanggan agar tercipta pelanggan yang loyal (Srimindarti, 2008: 35). Dengan meningkatnya tingkat persaingan tersebut hasil pencapaian kinerja yang dapat memberikan gambaran kepada organisasi dimana posisi mereka berada menjadi penting untuk menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Organisasi harus memiliki *urgency* untuk mendedikasikan waktu, energi dan dana yang dimiliki untuk mengukur kinerja organisasinya. Dengan itu organisasi dapat berkembang kearah yang lebih baik serta dapat mengikuti perkembangan pasar.

Kinerja organisasi merupakan indikator yang paling mudah untuk dievaluasi dan dinilai seberapa tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan organisasi tersebut, selain itu kinerja dalam sebuah organisasi bisa dijadikan sebagai perbandingan apakah organisasi tersebut mengalami peningkatan atau malah mengalami kemunduran, dari segi produktifitas, efektifitas, maupun efisiensi dalam mencapai tujuan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, hal ini sejalan dengan apa yang dituliskan dalam *Encyclopedia of public Administration and public Policy*, bahwa kinerja menggambarkan sampai seberapa jauh organisasi mencapai hasil ketika dibandingkan dengan kinerja terdahulu (*previous performance*), dibandingkan dengan organisasi lain (*benchmarking*), dan sampai seberapa jauh pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan tersebut (Moeheriono 2012: 69).

Badan Usaha Milik Desa adalah sebuah badan yang dimiliki pemerintah yang dituntut untuk berkinerja dalam pencapaian tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa yang membentuknya. Begitupun BUMDes Sipurennutta yang

menjadi harapan bagi pemerintah Desa dan masyarakat Desa Lasitae penting untuk melihat kinerjanya sebagai organisasi milik pemerintah.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Kinerja BUMDes, mengacu pada 5 indikator yang dikeluarkan LAN-RI (2003) dan Indra Bastian (2006).

Adapun 5 indikator tersebut yaitu :

1. Masukan (Inputs)
2. Keluaran (Outputs)
3. Hasil (Outcomes)
4. Manfaat (Benefits)
5. Dampak (Impacts)

Adapun Gambar 1. Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini Adalah :

